

Hubungan antara Terpaan Berita Artis Saipul Jamil Bekerja Pasca Kecelakaan dengan Sikap Masyarakat mengenai Profesionalisme

Adinda Mirza Ramadhania¹, Jenny Ratna Suminar², Uud Wahyudin³
Jurusan Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Corresponding Author: adindimr@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan di situs Detikcom dengan sikap masyarakat Kota Bandung mengenai profesionalisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pengumpulan data menggunakan angket, dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk populasi pada penelitian ini adalah warga RT 05 RW 13 Kel. Sekeloa Kec. Coblong Kota Bandung dengan penarikan sample dilakukan secara cluster banyak tahap (multistage). Berdasarkan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan di Detikcom ada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap sub variable yaitu intensitas terpaan, isi pesan, daya tarik pesan ada pada kategori tinggi. Selain itu, indikator pada setiap sub variabel kognisi, afeksi dan konasi juga ada pada kategori tinggi. Saran dari penulis adalah agar pemberitaan positif seperti tentang profesionalisme lebih ditingkatkan. Selain itu Detikcom disarankan meningkatkan gaya penyampaian informasi agar terlihat lebih menarik.

Kata kunci: profesional, terpaan media

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman, banyak hal yang juga ikut menyertai perubahan ini. Kemajuan dalam segala bidang kehidupan manusia menimbulkan

¹ Penulis

² Pembimbing Utama

³ Pembimbing Pendamping

besarnya minat setiap individu untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Tidak jarang minat yang besar ini diibaratkan seperti ketika kita kehausan akan air, masyarakat pun haus akan informasi. Dalam kehidupan ini, setiap individu manusia tidak lepas dari kebutuhan akan informasi yang dapat dijadikan tambahan pengetahuan ataupun sebagai pemenuhan kebutuhan jasmani.

Banyak cara dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan. Hal ini tentu disesuaikan dengan kondisi setiap individu dan jenis informasinya. Terkadang informasi yang diterima oleh individu sangat beragam sehingga sering membuat manusia tidak sadar jika mereka telah terterpa oleh informasi tersebut. Bahkan individu sering tidak merasa bahwa informasi yang mampu menimbulkan satu sikap tersebut adalah salah satu bentuk komunikasi massa. Kini bentuk komunikasi adalah hal yang mudah didapat karena kemajuan teknologi yang memudahkan akses untuk memperoleh sebuah informasi. Sebuah informasi yang diperoleh melalui proses komunikasi massa ialah informasi yang dikomunikasikan melalui bantuan media yang disebarkan kepada masyarakat luas seperti media cetak, dan elektronik.

Salah satu berita yang sedang marak di masyarakat saat ini dan diangkat oleh media Detikcom adalah pemberitaan tentang artis dan penyanyi dangdut Saipul Jamil yang mengalami kecelakaan mobil di Tol Padalarang KM. 97 pada hari Sabtu, tanggal 3 September 2011 yang menewaskan satu orang korban yaitu istri dari Saipul Jamil sendiri, Virginia Anggraini. Diduga kecelakaan tersebut diakibatkan oleh Saipul Jamil yang mengemudi dalam keadaan mengantuk. Pada saat kejadian Saipul Jamil mengaku syok dengan meninggalnya sang istri. Namun hanya selang 3 hari kemudian, Saipul Jamil sudah terlihat tampil dan menyanyi pada tayangan-tayangan langsung di televisi

juga mengambil tawaran untuk syuting film dan sinetron dengan alasan sebagai sikap profesionalismenya sebagai artis.

Kemampuan media massa dalam mengemas informasi menjadi sesuatu yang menarik pada akhirnya mampu membuat khalayaknya terterpa media massa tersebut. Dengan keunikan dan kekhususan yang dimiliki, situs Detikcom membuat informasi yang diberikan dapat membangkitkan suatu perasaan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi di dunia hiburan yang akhirnya memunculkan suatu sikap pada masyarakat karena menerima informasi terus menerus.

2. Penjelasan

Dalam bahasa inggris, sikap dikenal dengan istilah *attitude*, yaitu kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi. Salah satu akibat dari penyampaian pesan/informasi sebuah media kepada konsumennya adalah perubahan serta pembentukan sikap mereka mengenai hal yang telah dibaca, ditonton, dan juga didengar.

Sikap dapat diartikan sebagai sekelompok keyakinan dan perasaan yang melihat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk terikat terhadap objek tersebut dengan cara tertentu (Calhoun & Acocela, dalam Sobur, 2003: 359). Menurut Krech, Crutfield dan Ballachey dalam *Individual In Society* (1962:137), sikap setiap orang sama dalam perkembangannya, namun berbeda dalam pembentukannya. Disini, sikap yang dimaksud adalah sikap masyarakat sebagai bentuk pemberitaan Saipul Jamil yang langsung bekerja pasca kecelakaan dengan alasan profesionalisme artis di media yang berupa *website entertainment*, yaitu Detikcom. Sikap terdiri dari 3 aspek utama yaitu kognitif, afeksi, dan konasi. Hal seperti yang dinyatakan oleh Mann, yaitu:

“Mann menjelaskan bahwa aspek *kognitif* berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotype yang dimiliki oleh individu mengenai sesuatu. Aspek *Afektif* merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Aspek *konatif* berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau untuk bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu”. (Azwar,1995:23-24)

Berkaitan dengan terpaan berita dan pembentukan sikap masyarakat tersebut, terdapat pula konsep yang dianggap relevan untuk topik ini, yaitu konsep dari David Krech dalam pendapatnya di buku *Individual In Society*. Konsep ini dianggap relevan karena dengan konsep ini berbicara tentang terpaan dan datangnya informasi yang dapat merubah sikap khalayak. Maka berangkat dari konsep inilah topik ini diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua konsep utama yaitu terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan pada Detik.com dan sikap pembaca yaitu masyarakat di kota Bandung. Pemberitaan dalam ilmu komunikasi adalah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan) yang dilakukan oleh media massa.⁴ Dalam penelitian ini pemberitaan yang dimaksud adalah pemberitaan di Detikcom tentang artis Saipul Jamil yang bekerja pasca kecelakaan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Krech, dalam bukunya *Individual In Society*, bahwa sikap individu tidak hanya berkembang dari keinginannya; tapi juga dibentuk oleh informasi yang menerpanya. (Krech, 1962:186). Konsep inilah yang menjadi konsep utama dalam penelitian ini, bahwa terpaan informasi dapat merubah sikap khalayak.

Terpaan informasi, bagaimanapun juga, seringkali dapat membentuk sikap pada khalayak. Informasi-informasi yang baru justru sering digunakan untuk membentuk

⁴ <http://artikata.com/arti-359848-pemberitaan.html>, Diakses pada 30 November 2011 pada pukul 13.30 WIB

sikap yang sejalan dengan sikap terkait yang sudah ada. Sikap, terutama dalam respon khalayak terhadap suatu informasi, “berlaku” dalam komponen kognitif dari sikap, terutama jika suatu informasi memuat fakta-fakta. Dan pembentukan sikap ini akan berlanjut juga ke komponen afektif, dan konatif. (Krech, 1962:188).

Sehingga, dari pernyataan diatas kita tahu bahwa pembentukan sikap dapat terbentuk dari terpaan informasi dan fakta-fakta yang terdapat di informasi tersebut. Adapun pembentukan sikap menurut Krech dalam bukunya “*Individual In Society*”:

1. Sikap berkembang dalam proses pemuasan keinginan.
2. Sikap individu dibentuk oleh informasi yang diperolehnya.
3. Afiliasi kelompok dalam individu menentukan pembentukan sikap.
4. Sikap individu mencerminkan kepribadian.

3. Metodologi Penelitian

Seperti juga teori, metodologi diukur berdasarkan kemanfaatannya dan tidak bisa dinilai apakah suatu metode benar atau salah. Metode korelasional sebenarnya adalah kelanjutan dari metode deskriptif. Metode deskriptif menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, factual dan cermat (Isaac dan Michael, 1981:46). Metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Rakhmat, 2005:27). Penelitian ini akan meneliti hubungan antara terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan pembentukan sikap masyarakat mengenai profesionalisme. Metode korelasional mencoba meneliti hubungan di antara variabel-variabel. Hubungan yang dicari itu disebut korelasi. Metode korelasional bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi faktor lain

(Rakhmat, 2005:27). Penelitian korelasi umumnya digunakan apabila penelitian dimaksudkan untuk:

1. Memahami tingkah laku manusia. Melihat apakah variabel-variabel tertentu pada manusia berhubungan dengan variabel-variabel tertentu lainnya.
2. Membuat prediksi tentang kemungkinan yang akan terjadi, apabila ada hubungan antara variabel itu berarti jika variabel yang satu diketahui maka kita dapat membuat prediksi apa yang akan terjadi pada variabel satunya lagi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pembaca detikcom di kota Bandung. Adapun alasan peneliti menggunakan populasi tersebut karena media yang memuat berita tersebut adalah Detikcom, dan kecelakaan tersebut juga terjadi masih di wilayah Bandung, selain itu istri Saipul Jamil yang menjadi korban, Virginia Anggraini, adalah warga Bandung, sehingga pemberitaan tersebut memiliki kedekatan khusus dengan masyarakat yang berdomisili di kota Bandung.

Berdasarkan populasi tersebut, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *cluster* banyak tahap (*multistage*). “Pengambilan sampel, dilakukan melalui tahap-tahap tertentu jadi satu populasi dapat dibagi-bagi dalam gugus tingkat pertama kemudian gugus tingkat pertama ini dapat dibagi-bagi kedalam gugus tingkat dua dan gugus tingkat dua masih dapat dibagi dalam gugus tingkat yang lebih lanjut” (Palte dalam Singarimbun 1989:166).

Multistage sampling (sampel bertingkat) ini dilakukan ketika objek yang diteliti bervariasi dan terdiri atas beberapa *level* atau karakteristik. Sebagai contoh, masyarakat di Kota Bandung memiliki jumlah yang banyak dari dari bagian kota yang berbeda.

Kota Bandung terdiri atas beberapa kecamatan. Setiap kecamatan di Kota Bandung terdiri atas beberapa kelurahan. Dari keseluruhan Kota Bandung dipilih satu kecamatan.

Pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data:

1. Angket/kuesioner

Pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Angket yang diajukan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden agar dapat menggambarkan sejauh mana korelasi terpaar berita Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap masyarakat mengenai profesionalisme.

2. Studi Pustaka

Mencari data secara teoritis, baik dari buku, brosur dan peraturan tertulis mengenai hal-hal yang dapat memberikan pengertian dari beberapa pendapat yang dikemukakan, yang berkaitan dengan penelitian.

4. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian yang diperoleh dengan disertai pembahasan menurut kerangka keilmuan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara intensitas terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap kognitif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai rendah tapi pasti.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap afektif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai cukup berarti.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap konatif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai rendah tapi pasti.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap kognitif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai cukup berarti.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap afektif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai cukup berarti.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap konatif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai rendah tapi pasti.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya tarik berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap kognitif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai cukup berarti.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya tarik berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap afektif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai cukup berarti.

9. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya tarik berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap konatif masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai rendah tapi pasti.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara terpaan berita artis Saipul Jamil bekerja pasca kecelakaan dengan sikap masyarakat mengenai profesionalisme, dan memiliki koefisien relasi yang bernilai kuat



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukiati. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Crutchfield, Richard S., Krech, David and Ballachey, Egerton L.. 1962. *Individual In Society*. New York. McGraw-Hill.
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Littlejohn, Stephen W. & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Mar'at, Prof. DR. 1982. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- McQuail, Daniel. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta. Erlangga.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. Rosdakarya.
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*. Malang. Cespur.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001. Jakarta. Balai Pustaka.
- Rakhmat, Djalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Severin, Werner J., James W. Tankard, Jr. 2005. *Teori Komunikasi: Sejarah Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta. Kencana.
- Siegel, Sidney. 1992. *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Ashadi & Pasaribu, Rondang. 2000. *Bagaimana Mengelola Media Korporasi-Organisasi*. Yogyakarta. Kanisius dan LP3Y.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia.

Soemirat, Soleh, dan Ardianto, Elvinaro. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 1982. *Ilmu Komunikasi, Persuasi dan Rethorika*. Bandung. Angkasa.

Supriadi, Dedi. 1998. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta.

Adicita Karya Nusa

Suryabarata. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Ghalia.

Susanto, Astrid. 1997. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta. Bina

Cipta. Sutisna. 2002. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*.

Bandung. Remaja Rosdakarya.

Wahyudi J.B. 1994. *Manajemen Penyiaran*. Jakarta. Pustaka Utama.

